

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA IKLIM ORGANISASI DENGAN MOTIVASI KERJA PADA PEGAWAI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:  
**Fitri Deliani**  
NPM: 06 860 0175

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja pada pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan berbagai tinjauan teoritis, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja pada pegawai” dengan asumsi bahwa semakin baik iklim organisasi, maka semakin tinggi motivasi kerja pegawai. Sebaliknya, semakin buruk iklim organisasi, maka semakin rendah pula motivasi kerja pegawai

Penelitian ini menggunakan skala iklim organisasi ini dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh French (1994) dan skala motivasi kerja dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Siegel dan Lane (dalam Sharma, 2002). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 44 orang.

Teknis analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi *Product Moment* dengan perolehan hasil koefesien korelasi antara iklim organisasi dengan motivasi kerja  $r_{xy} = 0,358; p > 0,050$ . Hasil penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 12,8% dari pengaruh iklim organisasi terhadap motivasi kerja pada pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan 87,2% pengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti: uang, penguat positif, partisipasi, pola kepemimpinan, komunikasi, jenis pekerjaan dan kondisi fisik kerja, juga faktor lain seperti kepemimpinan dan metodologi penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Iklim organisasi dan motivasi kerja.